

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
GEOGRAFI SELAMA BELAJAR ONLINE DI MASA PENDEMI COVID-19
(studi Kasus di SMA Panca Setya Sintang)**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
FRANSISKA PRASKA NITA
NIM. F1241161044**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
GEOGRAFI SELAMA BELAJAR ONLINE DI MASA PENDEMI COVID-19
(studi Kasus di SMA Panca Setya Sintang)**

ARTIKEL PENELITIAN

**FRANSISKA PRASKA NITA
NIM. F1241161044**

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr.Aminuyati,M.Si
NIP. 196010111987032001**

**Agus Sugiarto, M.Pd
NIP.198402042019031007**

Mengetahui

Dekan FKIP

Ketua Jurusan PIIS

**Dr. Martono, M.Pd.
NIP. 196803161994031014**

**Dr. Maria Ulfah, M.Pd.
NIP. 196202261987032008**

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI SELAMA BELAJAR ONLINE DI MASA PENDEMI COVID-19 (studi Kasus di SMA Panca Setya Sintang)

Fransiska Praska Nita, Aminuyati, Agus Sugiarto

Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Untan Pontianak

Email: *fransiskanita908@gmail.com*

Abstrak

This study aims to determine the intrinsic motivation and extrinsic motivation of student learning in geography learning class X IIS 2 SMA Panca Setya Sintang during the Covid-19 pandemic. The research method used is descriptive with qualitative research type case studies. The data sources of this research were students of class X IIS 2 and the data were the results of interviews with geography teachers and X IIS 2 graders in Panca Setya Sintang High School. Data collection techniques through interviews. The results showed that the intrinsic motivation and extrinsic motivation of Panca Setya Sintang high school students' learning motivation was the intrinsic motivation of the desire and motivation in learning geography, this was shown by the student's active learning and strong curiosity. While extrinsic learning motivation of students who are motivated when the teacher gives appreciation in learning, the efforts made by the teacher in motivating students are that the teacher always provides motivation every time learning begins, providing interesting and fun learning. Meanwhile, the efforts made by students are that students study harder and focus on learning.

Keywords: Covid-19 Pandemic Period, Geography Learning, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi atau kelebihan sumber daya manusia meliputi kegiatan pengajaran. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, pribadi yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas:2003). Pada awal tahun 2020 dunia sedang waspada dengan sebuah pandemi yang disebut dengan

virus corona (COVID-19). Penularan COVID-19 sangat cepat sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona atau COVID-19 ini sebagai pandemi pada tanggal 11 maret 2020. Persebaran virus Corona yang masih di berbagai negara, memaksa kita untuk melihat kenyataan bahwa dunia sedang berubah. Kita bisa lihat bagaimana perubahan-perubahan didalam bidang teknologi, ekonomi, politik hingga pendidikan di tengah krisis akibat Covid-19. Terutama pada bidang pendidikan, dimana sekolah di liburkan semua oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pak Nadiem Makarim yang mengeluarkan Surat Edaran bernomor 4 tahun 2020 yang diteken Nadiem Makarim pada 24 Maret 2020. Surat edaran ini berisi tentang bagaimana

memprioritaskan kesehatan para siswa, guru, dan seluruh warga sekolah, termasuk keputusan pemerintah membatalkan ujian nasional (UN) 2020. Atas keluarnya surat edaran tersebut kepala sekolah dituntut untuk membuat keputusan cepat dalam merespon surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang mengharuskan sekolah untuk memberlakukan pembelajaran dari rumah dan pembelajaran dilakukan melalui online atau E-Learning. Dalam penjelasan Michael (2013:28) “E-Learning adalah pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan suatu sistem elektronik atau juga computer sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran”. Pendidik merasa tertekan karena harus mengubah sistem, silabus dan proses belajar yang sangat cepat. Siswa kewalahan karena mendapat tumpukan tugas selama belajar dari rumah. Sementara, orang tua murid merasa stress ketika mendampingi proses pembelajaran dengan tugas-tugas, didampingi orang tua harus memikirkan keberlangsungan hidup dan pekerjaan masing-masing disaat masa pandemi ini. Pembelajaran daring pada saat ini menggunakan teknologi khususnya internet. Pembelajaran daring dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran tersebut dilakukan dengan menggunakan media, seperti media komputer/internet, siaran radio dan televisi. Menurut Sharon E. Smaldino (2011:208) “Seorang guru mungkin harus mengubah jenis-jenis kegiatan tertentu atau membuat penyusunan yang khusus bagi material-material untuk dikirim ke ruang kelas dalam jarak yang jauh”. Pada pembelajaran online, peserta didik menjadi kurang aktif dalam menyampaikan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakkmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam belajar, sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi belajar ini tidak hanya tumbuh berkat adanya daya penggerak dari orang lain melainkan juga dapat muncul dari dalam diri siswa guna menambah semangat belajar di rumah. Siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajar menimbulkan pembelajaran yang cepat bosan dan berusaha menghindari dari kegiatan belajar. Proses belajar mengajar online terkait dengan berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi dan menunjang keberlangsungannya. Salah satu penunjang utamanya adalah, adanya motivasi belajar siswa yang tertata dengan baik. Pembelajaran efektif, tidak membuat siswa menjadi pusing, akan tetapi dilihat dari tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah dan menyenangkan.

Permendikbud nomor 22 tahun 2016 pasal 1 mengenai standar proses menyatakan bahwa standar proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai minat, bakat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Banyak dipermasalahkan tentang “krisis motivasi belajar”. Mulai diragukan apakah siswa masih memiliki motivasi belajar, khususnya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Penelitian ini di tunjukan pada motivasi dari siswa dalam mengikuti pembelajaran geografi secara online di kelas X SMA Panca Setya Sintang. Motivasi diambil sebagai permasalahan utama karena aspek ini memegang peran penting dalam kejiwaan seseorang. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011:149-151) “Motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau

berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.” Hal ini dapat di lihat dari beberapa gejala seperti kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar mengajar online, kelalaian dalam menyelesaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan, kurangnya persiapan untuk ulangan/ujian. Demikian pula yang terjadi di SMA Panca Setya Sintang menunjukkan bahwa para siswa memiliki motivasi belajar yang kurang.

Setelah melakukan wawancara singkat dengan salah satu guru mata pelajaran geografi di SMA Panca Setya Sintang yaitu Ibu Felesia Wefani, S.Pd. Diketahui bahwa selama proses pembelajaran online siswa merasa jenuh dan bosan sehingga siswa menjadi cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Siswa ketika di beri materi ataupun tugas dari guru siswa mengerjakan hanya asal-asalan, setengah dari siswa mengerjakan dengan penuh semangat, ada juga siswa yang di beri tugas mereka mengerjakan asal-asalan. Bahkan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, beberapa diantaranya tidak fokus, berperilaku tidak sopan, dan ada yang sibuk dengan hp nya masing-masing. Motivasi siswa juga menjadi hal yang tidak boleh diabaikan dalam belajar, karena dengan adanya motivasi siswa untuk belajar, proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik. Karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Geografi Selama Belajar Online Di Masa Pandemi Covid-19 pada kelas X Sma Panca Setya Sintang.”**

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2015:67) “Pendekatan Kualitatif adalah suatu paradikma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, pelaku, orang ataupun keadaan pada tempat tertentu

secara rinci dan mendalam dalam bentuk naarasi.”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Deskriptif. Nana Syaodih Sukmadinata (2011:18) “Penelitian Deskriptif adalah ditunjukkan untuk mendeskripsikan (menggambarkan, mengungkapkan, dan menyajikan) suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam study ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap obyek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.

Adapun lokasi penelitian adalah SMA Panca Setya Sintang Jl. Imam Bonjl No. 59, Tanjung Puri, Kec. Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2020:115) “Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui pasti apa dulu yang ingin diperoleh”. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah mempersiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *reduction data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

Untuk mendapat data-data yang penulis perlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan alat pengumpul data yaitu pedoman wawancara.

Mereduksi data berarti merangkum, menyederhanakan, memusatkan perhatian, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses

penelitian berlangsung. Data yang tidak diperlukan bisa dibuang agar mempermudah peneliti dalam menampilkan, menyajikan, dan menarik kesimpulan sementara penelitian.

Dengan penyajian data, dapat memudahkan untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam data penelitian. Data penelitian tersebut kemudian dipilih-pilih serta disisikan untuk disortir sesuai kelompoknya untuk ditampilkan agar serasi dengan permasalahannya, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara yang diperoleh pada saat data direduksi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan.

Verifikasi data dapat dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian dilakukan, selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menyimpulkan atau menganalisis data yang telah ada. Kesimpulan awal tersebut yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.

Pengujian keabsahan data digunakan dalam penelitian ini meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2016:369) menyatakan bahwa perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Menurut Sugiyono (2016:372) mengemukakan bahwa, sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu". Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Guru Geografi SMA Panca Setya Sintang ibu Felesia Wefani, S.Pd. Pada hari Kamis, 13 Agustus 2020 pukul 10.00 WIB. Hasil wawancara dengan guru tentang Motivasi Belajar siswa secara Instrinsik kelas X IIS 2 pada mata pelajaran geografi di SMA Panca Setya Sintang.

Motivasi instrinsik adanya keinginan berhasil belajar ditunjukkan bahwa adanya keinginan siswa untuk belajar yang cukup tinggi, akan tetapi ada beberapa siswa semangat belajarnya masih kurang dikarenakan pikirannya kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar menurut ibu adalah berupa motivasi, nilai, dan semangat yang biasa ibu berikan kepada siswa. Harapan dan cita-cita masa depan menurut ibu yaitu kita harus bisa membuat suasana kelas atau suasana belajar yang nyaman dan menarik untuk siswa, kemudian memotivasi siswa supaya giat belajar demi mencapai cita-cita, kemudian guru juga memberi reward dan hukuman sebagai acuan agar siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan.

Hasil wawancara dengan siswa tentang Motivasi Belajar siswa secara Instrinsik kelas X IIS 2 pada mata pelajaran geografi di SMA Panca Setya Sintang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Ferdinandus. Motivasi instrinsik dalam keinginan berhasil belajar dalam bidang geografi ditunjukkan bahwa adanya keingintahuan siswa terhadap pembelajaran geografi, dan siswa juga ingin belajar lebih dalam lagi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan geografi. Dorongan dan kebutuhan menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan memiliki rasa membutuhkan terhadap kegiatan belajar daring, karena guru juga tidak pernah lupa untuk selalu memberi motivasi siswa dengan cara guru memberikan pembelajaran dengan menarik seperti

memberikan materi yang membuat siswa penasaran sehingga membuat siswa untuk mencari tahu yang belum siswa ketahui itu akhirnya mendorong siswa untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Harapan dan cita-cita masa depan menunjukkan bahwa adanya harapan yang datang dari dalam diri siswa untuk belajar dan lebih berusaha lagi agar tercapainya cita-cita yang ingin dicapai, siswa juga berusaha selalu memenuhi kebutuhan dalam belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa Anjellina pada hari Kamis 13 Agustus 2020 tepat pukul 13.00 WIB yang melalui via whatsapp. Motivasi intrinsik dalam keinginan berhasil belajar menunjukkan bahwa adanya siswa semangat mengerjakan tugas-tugas dari guru tanpa menunda-nunda lagi. Bahkan siswa memiliki keinginan berhasil belajar sehingga dalam belajar tidak perlu disuruh, namun adanya kemauan dari dalam diri. Dorongan dan kebutuhan menunjukkan bahwa kadang-kadang siswa memiliki dorongan dalam belajar jika guru memberikan motivasi yang membuat siswa menjadi semangat belajar. Selain itu rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran yang belum diketahui siswa itu sehingga mendorong siswa untuk belajar mencari tahu. Harapan dan cita-cita masa depan menunjukkan bahwa siswa selalu berusaha memenuhi kebutuhan dalam belajar. Dengan adanya harapan dan cita-cita masa depan yang harus dicapai sehingga memotivasi dan mendorong siswa supaya berusaha melakukan yang terbaik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa Lorensia pada hari Kamis 13 Agustus 2020 pukul 13.00 WIB yang melalui via whatsapp. Motivasi intrinsik keinginan berhasil belajar menunjukkan bahwa siswa memiliki keinginan tahu dalam belajar geografi. Karena rasa ingin tahu ini menyebabkan siswa menguasai materi, mengerjakan tugas tanpa menunda-nunda, bahkan berusaha belajar mandiri siswa juga cenderung memiliki keinginan menjadi orang terdidik dan memperoleh nilai yang memuaskan. Dorongan dan kebutuhan menunjukkan bahwa kadang-kadang siswa memiliki dorongan

dalam belajar jika guru memberikan motivasi yang membuat siswa menjadi semangat belajar, Bahkan siswa ingin menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran, bukan karena pujian dari guru-gurunya. Dorongan ini juga yang membuat siswa berfikir positif terhadap pelajaran yang dipelajari ini bersangkutan-paut dengan dirinya. Harapan dan cita-cita masa depan yang ada pada siswa menunjukkan bahwa adanya harapan dan cita-cita yang ingin dicapai, sehingga menimbulkan motivasi dari dalam diri untuk belajar dan berusaha dan melakukan yang terbaik demi tercapainya tujuan atau cita-cita. Adapun siswa selalu memenuhi kebutuhan dalam belajar bahkan selalu ingin maju dalam pelajaran.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti, kepada siswa Tika pada hari Kamis 13 Agustus 2020 pukul 13.00 WIB yang melalui via whatsapp. Motivasi intrinsik dalam keinginan berhasil belajar menunjukkan bahwa siswa sangat menyukai pelajaran geografi sehingga siswa belajar lebih giat dan rasa keingintahuannya meningkat dengan adanya materi yang membuat siswa penasaran. Bahkan siswa juga bersemangat dan antusias untuk belajar, oleh karena itu siswa mengerjakan tugas tanpa menunda-nunda. Dorongan dan kebutuhan menunjukkan bahwa siswa terdorong untuk mengikuti pelajaran geografi, karena adanya rasa gemar belajar yang dimiliki siswa. Siswa juga ada rasa membutuhkan terhadap kegiatan belajar karena itu siswa sangat terdorong untuk lebih giat belajar lagi demi menunjang pengetahuannya tentang geografi lebih luas. Harapan dan cita-cita masa depan yang ada pada siswa menunjukkan bahwa adanya semangat belajar yang ditunjukkan pada siswa yang selalu fokus dan mencermati setiap penjelasan dari guru.

Hasil wawancara dengan guru tentang Motivasi Belajar siswa secara Ekstrinsik kelas X IIS 2 pada mata pelajaran geografi di SMA Panca Setya Sintang.

Berdasarkan wawancara dengan guru yaitu Ibu Felesia Wefani, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran geografi, pada hari Kamis, 13 Agustus 2020 pukul 10.00 WIB. Motivasi

ekstrinsik adanya penghargaan dalam belajar menurut guru terdapat pemberian berupa reward dan pujian kepada siswa yang mendapatkan nilai tinggi, dengan memberi penghargaan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kegiatan menarik dalam pembelajaran daring untuk saat ini guru memberikan simulasi pembelajaran berupa video pembelajaran geografi, agar siswa dapat belajar sambil menyimak. Selain itu, guru juga ada menyediakan pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa, bagi siswa yang bisa menjawab akan diberi nilai plus. Lingkungan belajar yang kondusif untuk pembelajaran daring yaitu dengan membuat aturan-aturan yang wajib ditaati oleh siswa selama guru mengajar, jika ada yang melanggar tentu guru memberi hukuman. Strategi yang dilakukan untuk pengelolaan kelas terkait dengan cara belajar yaitu dengan banyak membaca, tanya jawab, dan bertukar pikiran terhadap siswa yang lain. Selain itu strategi pengelolaan terkait perilaku dan pemberian motivasi kepada siswa yaitu bagi siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, maka guru akan menyuruh siswa untuk mengulang lagi materi yang dijelaskan oleh guru.

Hasil wawancara dengan siswa tentang Motivasi Belajar siswa secara ekstrinsik kelas X IIS 2 pada mata pelajaran geografi di SMA Panca Setya Sintang.

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa Ferdinandus pada hari Kamis 13 Agustus 2020 pukul 13.00 WIB melalui via whatsapp. Motivasi Ekstrinsik penghargaan dalam belajar menunjukkan bahwa adanya penghargaan yang diberikan guru jika siswa bisa menjawab pertanyaan guru, maka siswa akan diberi nilai tambahan dan juga diberi hadiah berupa pulpen, dan buku tulis sehingga siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar. Kegiatan menarik dalam belajar menunjukkan bahwa adanya kegiatan belajar yang menarik diciptakan oleh guru. Adapun kegiatan yang menarik dalam pembelajaran yaitu guru memberikan sedikit permainan saat pembelajaran berlangsung agar siswa tidak merasa bosan seperti berdiskusi, belajar menggunakan

media. Lingkungan belajar yang kondusif menunjukkan bahwa pada saat pelajaran guru membuat aturan-aturan dalam proses pembelajaran, adapun siswa yang tidak mengindahkan aturan-aturan itu akan diberi teguran atau peringatan oleh guru sehingga membuat siswa bisa belajar lebih kondusif lagi.

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa Anjellina pada hari Kamis 13 Agustus 2020 pukul 13.00 WIB melalui via whatsapp. Penghargaan dalam belajar menunjukkan bahwa guru memberikan penghargaan berupa reward bagi siswa yang mengerjakan dan mengumpulkan tugas selalu tepat waktu. Tidak semua siswa yang mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat waktu, ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan tugas akan diberi teguran atau sanksi kepada siswa. Kegiatan belajar yang menarik menunjukkan bahwa guru bisa menciptakan pembelajaran yang menarik dengan memberikan teka-teki yang nanti akan ditebak oleh siswa, bagi siswa yang dapat menebak teka-teki tersebut akan diberi hadiah. Hal ini membuat siswa merasa tertarik dan tidak merasa bosan selama mengikuti pembelajaran daring. Lingkungan belajar yang kurang kondusif menunjukkan bahwa siswa banyak yang tidak mengikuti peraturan yang telah dibuat guru di awal pelajaran, sehingga membuat siswa banyak yang tidak serius mengikuti pembelajaran selama pembelajaran berlangsung. Belajar daring kurang kondusif juga dikarenakan siswa sangat sulit beradaptasi dengan belajar online yang sangat singkat, dan banyak materi-materi pelajaran yang tidak dimengerti siswa sehingga banyak dari siswa yang mengacuhkan penjelasan guru.

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa Lorensia pada hari Kamis 13 Agustus 2020 pukul 20.33 WIB melalui via whatsapp. Penghargaan dalam belajar menunjukkan bahwa guru memberikan penghargaan berupa pujian agar siswa termotivasi. Adapun siswa yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan benar akan mendapat hadiah berupa agar siswa dapat termotivasi dalam belajar, dapat lebih

giat lagi membaca banyak referensi untuk dipelajari. Kegiatan menarik dalam belajar menunjukkan bahwa guru menciptakan pembelajaran yang menarik, untuk pembelajaran daring saat ini guru sangat berperan penting mencari cara agar pembelajaran selalu menarik, seperti guru yang selalu memutar video tentang fenomena-fenomena geografi ditengah pelajaran, sehingga banyak siswa yang merasa tertarik untuk belajar. Lingkungan belajar yang kondusif menunjukkan bahwa guru menjelaskan materi-materi pembelajaran dengan singkat, jelas agar siswa dapat memahami pembelajaran geografi dengan mudah dan dipahami oleh siswa. Guru juga tidak lupa mengingatkan siswa selama belajar daring, agar pada saat belajar siswa tertib dan tenang sehingga guru dapat menjelaskan materi pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa Tika pada hari kamis 13 agustus 2020 pukul 18.30 WIB melalui via whatshapp. Penghargaan dalam belajar menunjukkan bahwa guru memotivasi siswa dengan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan guru. Kegiatan yang menarik dalam belajar menunjukkan bahwa guru memberikan kuis tentang geografi, bagi siswa yang bisa menjawab kuis dari guru akan diberi hadiah. Selain itu, guru juga mengajak siswa untuk berdiskusi dan tanya jawab sehingga menimbulkan keaktifan siswa. Lingkungan belajar kondusif menunjukkan bahwa pada saat pelajaran akan dimulai guru memberikan tata tertib proses pembelajaran daring agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan efektif. Selain itu, guru juga memberi konsekuensi bagi yang melanggar tata tertib saat berlangsungnya proses pembelajaran daring.

Pembahasan

Motivasi belajar secara instrinsik yang dimiliki siswa kelas X IIS 2 pada mata pelajaran geografi di SMA Panca Setya Sintang.

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar instrinsik yang dimiliki siswa kelas X IIS 2 motivasi instrinsik adalah motivasi

yang berasal dari dalam diri siswa. Secara keseluruhan lebih banyak siswa yang mempunyai motivasi yang berasal dari diri sendiri yaitu lebih banyak siswa yang memiliki semangat belajar dibandingkan dengan siswa yang memiliki semangat belajar rendah. dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa secara instrinsik yang lebih dominan yaitu pada aspek adanya keinginan berhasil dalam belajar, dimana siswa yang tidak memiliki aspek tersebut tampak siswa bermalas-malasan, tidak memperhatikan guru menjelaskan materi. Namun bagi siswa yang memiliki aspek tersebut siswa lebih fokus memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas dengan baik dan selalu ikut dalam pembelajaran geografi.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Hamzah B. Uno (2011:23) “motivasi belajar dapat timbul karena faktor instrinsik. Faktor instrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu” pertama, keinginan berhasil dalam belajar, dan kedua, harapan dan cita-cita”.

Dengan demikian semakin banyak usaha untuk belajar dilakukan maka semakin banyak dan baik perubahan yang diperoleh perubahan yang aktif artinya bahwa perubahan tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha sendiri. Sudah diterapkan namun belum mampu menumbuhkan motivasi ekstrinsik bahkan tetap saja siswa tidak termotivasi untuk belajar dimata pelajaran geografi, siswa masih ada saja yang melanggar aturan selama pembelajaran berlangsung akan tetapi masih ada yang kurang termotivasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Geografi Selama Belajar Online Di Masa Pandemi Covid-19 pada kelas X SMA Panca Setya Sintang, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar instrinsik yang kuat yaitu motivasi keinginan dan dorongan dalam belajar geografi. Hal ini ditunjukkan dengan giatnya

siswa belajar dan rasa ingin tahu yang kuat. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar ekstrinsik yang lebih dominan adalah siswa yang termotivasi disaat guru memberikan penghargaan dalam belajar. Hal ini ditunjukkan pada saat guru memberikan pertanyaan, bagi siswa yang bisa menjawab akan diberi nilai tambahan atau pun penghargaan, siswa pun dengan semangat untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut: (1) bagi siswa: Siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya pada mata pelajaran geografi sehingga tidak hanya terpengaruh dari diri sendiri atau dari guru saja. Siswa juga diharapkan untuk meningkatkan kemampuan diri dengan melakukan berbagai cara seperti berusaha mencapai prestasi belajar lebih baik terutama mata pelajaran geografi, memperbaiki cara belajar siswa, dan siswa di minta lebih cepat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa juga harus lebih konsentrasi lagi dalam proses belajar mengajar, apa lagi untuk saat ini belajar melalui online, sangat sedikit siswa untuk belajar dengan fokus, dan siswa hendaknya senantiasa mengembangkan motivasinya dalam belajar geografi.

(2) bagi guru: Guru geografi harus lebih bisa mempertahankan penggunaan metode yang bervariasi dalam mengajar agar siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pelajaran geografi. Kemudian guru geografi juga dapat bertukar pikiran dengan guru lainnya mengenai pemberian motivasi belajar yang baik. Hendaknya guru juga selalu sabar untuk menghadapi siswa yang selalu kurang konsentrasi atau tidak fokus dalam belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Allen, M. (2013). *Michael Allen's Guide to E-learning*. Canada : John Wiley & Sons.
- Djamarah S.B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Wacana Yogya
- Nawawi, H (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Sugiyono. (2016) . *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata Syaodah Nana. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Smaldino. W. Sarwono. (2011). *Instructional Media And Technologies for Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Uno hamzah B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara